

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan hias memiliki ciri khas tersendiri, apabila ikan konsumsi nilai atau harganya ditentukan dari bobot tubuh, kandungan nutrisi dan rasanya, maka nilai ikan hias ditentukan dari penampilannya. Daya tarik ikan hias dapat diukur dari warna yang cemerlang, bentuk dan kelengkapan fisik, perilaku, serta kondisi kesehatan atau staminanya. Pemanfaatannya sebagai hiasan dalam dekorasi akuarium merupakan konsumsi seni bagi penikmatnya. Warna yang cemerlang, bentuk yang cantik, badan yang mulus, lucu, sehat dan gerakan yang lemah lembut atau gesit merupakan sederet daya tarik ikan hias bagi penggemarnya (Panjaitan, *dkk.*, 2014).

Warna merupakan salah satu alasan ikan hias diminati oleh masyarakat, sehingga pembudidaya perlu mempertahankan warna ikan hias yaitu dengan cara memberikan pakan yang mengandung pigmen warna. Warna pada ikan disebabkan adanya sel kromatofora yang terdapat pada bagian kulit dermis (Pardosi, *dkk.*, 2014). Menurut Kusumah, *dkk.*, (2012) warna serta pola warna memiliki peran dan fungsi penting bagi makhluk hidup. Banyak taksa pada hewan, termasuk ikan, menggunakannya sebagai alat komunikasi antar sesama jenisnya (*intraspecific communication*), contoh dalam hal memilih pasangan, maupun saat berinteraksi dengan spesies lainnya (*interspecific interaction*) terutama sebagai alat perlindungan dan pertahanan diri dari predator.

Utami, *dkk.*,(2013) menyatakan, warna pada ikan merupakan salah satu parameter yang menjadi daya tarik ikan hias. Ikan koi (*Cyprinus carpio* L.) adalah ikan hias air tawar yang memiliki daya tarik pada corak warnanya. Ikan koi

memiliki kurang lebih 100 macam tipe warna. Warna sebagai nilai estetika juga sangat mempengaruhi nilai ekonomis ikan hias, oleh sebab itu kualitas warna harus dapat ditingkatkan dan dipertahankan salah satunya melalui rekayasa nutrisi pakan.

Warna pada ikan disebabkan oleh adanya sel pigmen atau kromatofor yang terdapat dalam dermis pada sisik, di luar maupun di bawah sisik. Hewan akuatik tidak dapat mensintesis karotenoid dalam tubuhnya dan oleh karena itu harus mendapatkan pigmen ini dari pakan. Usaha yang dilakukan untuk mendapatkan warna cerah yang merata pada ikan adalah menambahkan sumber pigmen ke dalam pakan. Saat ini, sudah banyak dibuat zat warna sintetik yang dapat ditambahkan dalam pakan tetapi hasilnya tidak sebaik menggunakan sumber pigmen alami. Pembudidaya lebih memilih menggunakan sumber pigmen alami untuk meningkatkan warna ikan hias. Pemberian pakan yang mengandung suplemen perlu dilakukan agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas warna (Pardosi, *dkk.*, 2014).

Menurut Puspita (2016) *Moina* sp merupakan pakan alami yang umum digunakan bagi ikan air tawar. Sebagai pakan alami, *Moina* sp relatif mudah diperoleh, kandungan nutrisi *Moina* sp bervariasi menurut umur dan tergantung pada makanan yang dimakan. *Moina* sp. merupakan alternatif pakan alami yang merupakan jenis *zooplankton*. Pakan alami ini mempunyai beberapa kelebihan karena ukurannya relatif kecil dan sesuai dengan bukaan mulut larva / benih ikan, nilai nutrisinya tinggi, mudah dibudidayakan, gerakannya dapat merangsang ikan untuk memangsanya, dapat berkembang biak dengan cepat sehingga

ketersediaannya dapat terjamin, dan biaya pembudidayaannya relatif murah (Ernawati dan Wahyuni, 2008).

Moina sp. merupakan pakan ikan hias, pakan alami ini diberikan umumnya untuk meningkatkan kelangsungan hidup dan laju pertumbuhannya. Fungsi dari pakan utama sendiri yaitu untuk pemeliharaan tubuh dan mengganti jaringan tubuh yang rusak, untuk menunjang aktifitas metabolisme dan untuk pertumbuhan serta reproduksi (Tarigan, 2012). Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengambil judul penelitian “**Pengaruh Pemberian Pakan Alami *Moina* sp. Terhadap Kecerahan Warna Dan Kelangsungan Hidup Benih Ikan Koi (*Cyprinus carpio* L.)**”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Berapakah dosis pakan *Moina* sp. terbaik untuk menghasilkan perubahan warna pada ikan koi ?
2. Berapakah dosis pakan *Moina* sp. terbaik untuk menghasilkan kelangsungan hidup benih ikan koi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dosis pakan *Moina* sp. terbaik untuk menghasilkan perubahan warna pada ikan koi
2. dosis pakan *Moina* sp. terbaik untuk menghasilkan kelangsungan hidup benih ikan koi

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi kepada pembudidaya dosis *Moina* sp. terbaik untuk menghasilkan warna benih ikan koi yang optimal
2. Memberikan informasi kepada pembudidaya dosis *Moina* sp. terbaik untuk menghasilkan kelangsungan hidup yang optimal